

**WEB PORTAL HIV/AIDS PROPINSI KALIMANTAN SELATAN MENGGUNAKAN
PHP DAN GOOGLE MAP**

Naskah Publikasi



DISUSUN OLEH :

INDAR ADHI KUSUMA

07.01.2167

kepada

SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM

YOGYAKARTA

2010

NASKAH PUBLIKASI


**WEB PORTAL HIV/AIDS PROPINSI KALIMANTAN SELATAN
MENGUNAKAN PHP DAN GOOGLE MAP**

disusun oleh

Indar Adhi Kusuma

07.01.2167

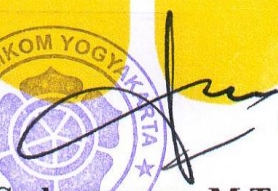

Dosen Pembimbing,


Andi Sunyoto, M.Kom
NIK. 190302052

Tanggal 10 Agustus 2010

Ketua Jurusan

Teknik Informatika



Sudarmawan, M.T
NIK. 190302035

WEB PORTAL HIV / AIDS SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

USING PHP AND GOOGLE MAP

WEB PORTAL HIV/AIDS PROPINSI KALIMANTAN SELATAN

MENGGUNAKAN PHP DAN GOOGLE MAP

Indar Adhi Kusuma

07.01.2167

Jurusan Diploma III Teknik Informatika

STIMIK AMIKOM YOGYAKARTA

ABSTRACT

Web Portal Creation of HIV / AIDS in South Kalimantan Province is aimed at ensuring that information relating to HIV / AIDS and other infectious diseases can be effectively communicated to the public effectively.

This study is an action (action) with the subject of AIDS Commission of South Kalimantan. Techniques used in collecting survey data is to plot the 1993 Commission on AIDS in South Kalimantan, retrieval of data from the National AIDS Commission of South Kalimantan, observation, documentation.

Results from the manufacture of HIV / AIDS Web Portal will be a model of society as a medium of information about HIV / AIDS and other infectious diseases, can also be used as a source of e-learning.

Keywords : Research, Web Portal, Data.

1. Pendahuluan

Perkembangan penggunaan teknologi internet dan web sedemikian cepat diikuti dengan perkembangan inovasi-inovasi teknologi informasi, seiring juga pembangunan aplikasi berbasis web untuk itu banyak hal yang dapat dilakukan dan kemudahan yang ditawarkan oleh teknologi internet ini misalnya *online geographic positioning* dan pembelajaran jarak jauh atau *e-learning*.

Perkembangan teknologi internet dan sistem penyampaian informasi yang ada di Komisi Penanggulangan HIV/AIDS Provinsi Kalimantan Selatan masih belum memanfaatkan teknologi internet seperti disebutkan sebelumnya, sehingga menjadi kendala untuk pencapaian misi tersebar luasnya informasi mengenai layanan HIV/AIDS yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan demikian perlunya suatu sarana informasi berbasis web dengan dilengkapi sistem *e-learning* dan *online geographic positioning*.

Sistem *e-learning* memberikan kemudahan bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tentang HIV/AIDS sehingga dapat dengan mudah diakses secara online melalui web. Disamping *e-learning*, kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang jelas tentang lokasi-lokasi layanan HIV/AIDS dengan lengkap merupakan hal yang menjadi alasan penulis untuk mengkaji sistem informasi dan melengkapi sebuah website dengan teknologi Google Map dengan memilih judul : WEB PORTAL HIV/AIDS PROVINSI KALIMANTAN MENGGUNAKAN PHP DAN GOOGLE MAP.

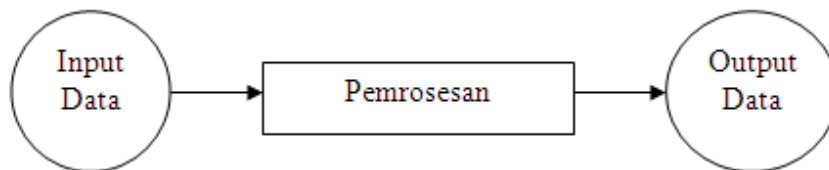
2. Landasan Teori

2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan itu dapat disebut menciptakan nilai dengan mengkombinasikan sumber daya dengan cara-cara tertentu.

2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah guna pengambilan keputusan perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan organisasi subsistem suatu perusahaan. an menyajikan sinergi organisasi pada proses (*murdick dan ross, 1993*) Dengan demikian, sistem informasi berdasarkan konsep (*input, processing, output - IPO*) dapat dilihat pada gambar berikut :



2.3 Konsep Dasar E-Learning

E-learning menyajikan materi-materi yang diberikan oleh siswa sebagai bahan belajar dan referensi. Materi yang diberikan merupakan materi mata pelajaran yang sudah dibagi sesuai kelas masing-masing. Proses *e-learning* berdasarkan konsep upload dan download yang dapat di manfaatkan secara gratis.

2.4 Manfaat *E-learning*

E-learning mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Dengan munculnya *e-learning*, memberikan warna baru dalam proses pembelajaran.

Beberapa keuntungan yang didapat dari sistem pembelajaran *e-learning* yaitu:

- 1) Sistem pembelajaran *e-learning* ini akan mengurangi biaya operasional penyampaian informasi.
- 2) Tidak terbatas oleh waktu. Masyarakat umum dapat menentukan dan memilih kapan saja waktu untuk belajar, sesuai dengan ketersediaan waktu dan kebutuhan masing-masing.

Masyarakat dapat memilih topik atau bahan agar sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini sangat baik karena dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

2.5 Konsep Dasar Google Map

Google Map pada dasarnya adalah layanan yang disediakan oleh Google.inc untuk menampilkan peta dunia secara digital di website. Pengguna yang memiliki akun yang valid di Google bisa mendapatkan lisensi dari Google untuk menggunakan layanan Google Map yang lengkap berupa *javascript* di website mereka.

(sumber: www.earth.google.com/tour.html)

3. Tinjauan Umum

3.1 Sejarah KPA (Komisi Penanggulangan AIDS)

KPA (Komisi Penanggulangan AIDS) adalah Komisi yang bertanggung jawab untuk penanggulangan HIV-AIDS di Indonesia yang dibentuk berdasarkan Perpres No. 75 Tahun 2006. Komisi ini ada ditingkat Nasional dan daerah baik provinsi maupun kabupaten-kota.

Perkembangan kasus HIV-AIDS di Kalimantan Selatan tentu harus mendapat perhatian serius dari seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya pemerintah dan pihak terkait langsung lainnya. Secara kumulatif, sampai dengan Maret 2010, jumlah kasus HIV di Kalimantan Selatan mencapai 118, dan kasus AIDS mencapai 49 kasus. Maka dari tersebut di atas, dibentuklah KPA Provinsi Kalimantan Selatan.

3.2 Penyakit HIV/AIDS

Penyakit HIV/AIDS merupakan penyakit yang sangat berbahaya dan menjadi masalah serius yang harus mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Penyakit ini tidak hanya menyebar di kalangan masyarakat daerah-daerah wisata terkenal di Indonesia seperti Bali, namun juga secara signifikan menyebar di daerah Kalimantan Selatan.

HIV adalah singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus* yang dapat menyebabkan AIDS dengan cara menyerang sel darah putih yang bernama sel CD4 sehingga dapat merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang pada akhirnya tidak dapat bertahan dari gangguan penyakit walaupun yang sangat ringan sekalipun.

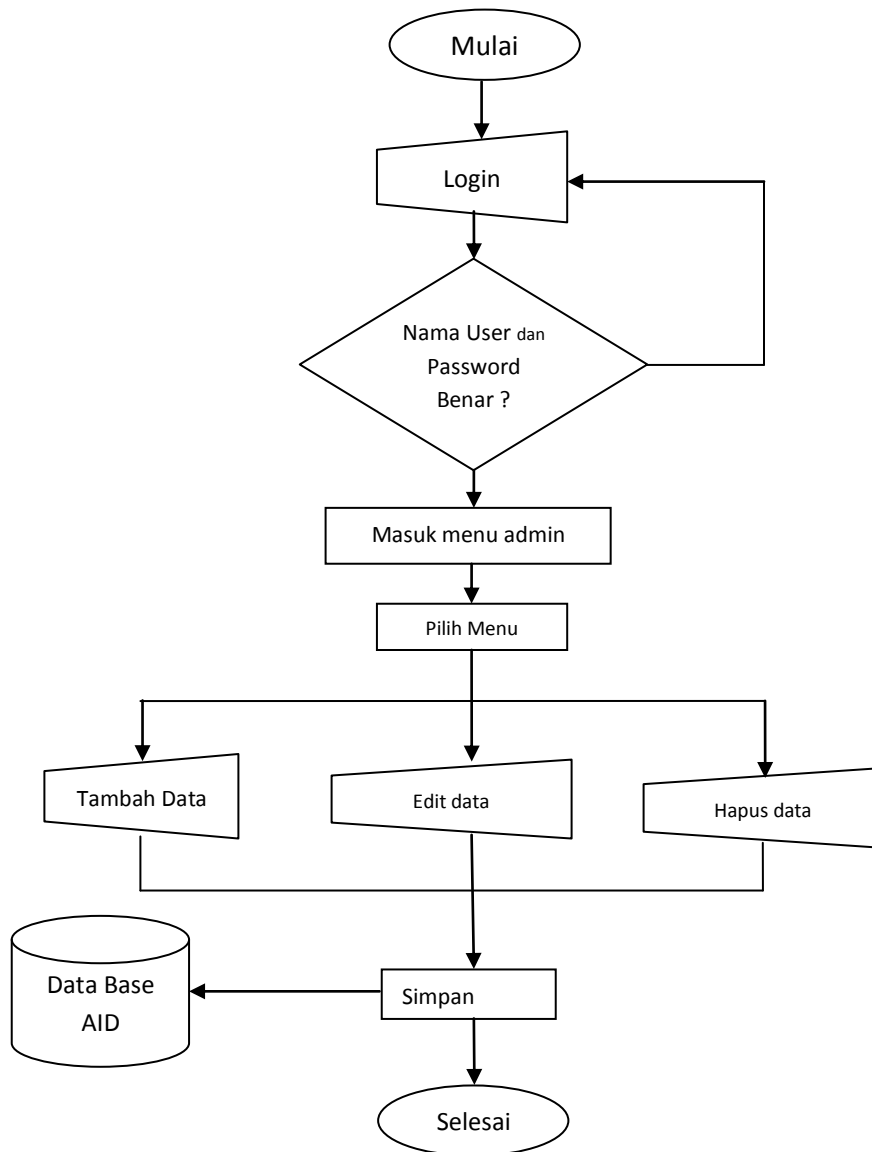
AIDS adalah singkatan dari *Acquired Immune Deficiency Syndrome* yang merupakan dampak atau efek dari berkembang biak virus hiv dalam tubuh makhluk hidup.

4. Pembahasan

4.1 Perancangan Web

Suatu website terdiri dari *link-link* yang menyediakan berbagai informasi. Begitu pula dengan web Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Kalimantan Selatan, yang terdiri dari link yang dapat menampilkan data atau informasi yang sesuai dengan nama link tersebut. Informasi tersebut bersifat dinamis atau statis. Halaman index paling pertama diakses oleh pengunjung dan dapat menghubungkan halaman satu dengan yang lainnya.

4.2 Flowchart



Bagan alir (flowchart) adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir (flow) di dalam program atau prosedur sistem secara logika (Jogiyanto, 2005). Bagan alir digunakan untuk alat Bantu komunikasi dan dokumentasi. Disini flowchart yang digunakan adalah bagan alir sistem (*system flowchart*), karena bagan ini akan menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem informasi geografis. Bagan alir sistem juga dapat menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada dalam sistem informasi web portal HIV AIDS Kalimantan Selatan.

4.3 Perancangan Desain

Berikut adalah rancangan *user interface* dan halaman utama admin dari web Komisi Penanggulangan AIDS Kalimantan Selatan.

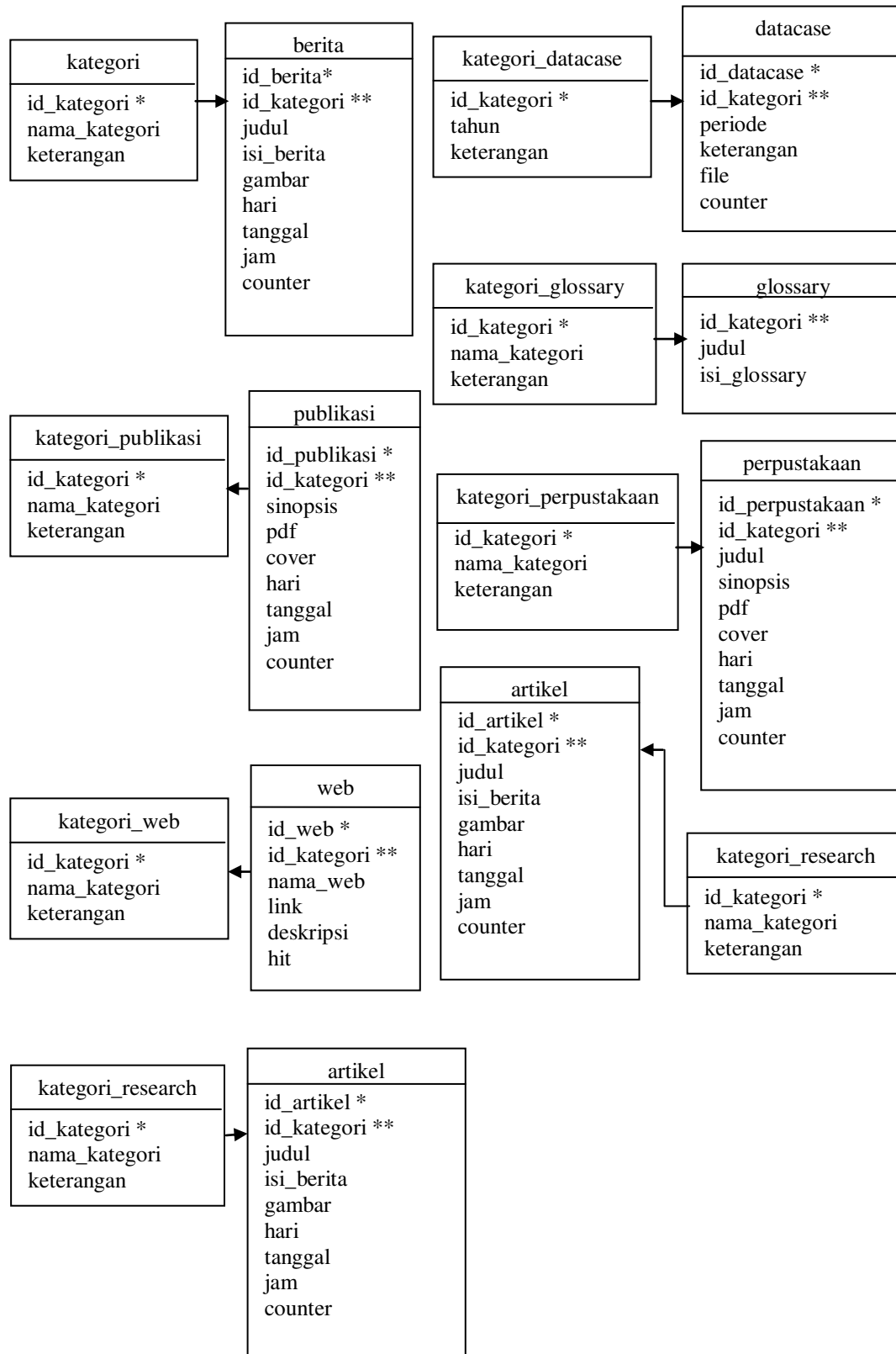
1. Index

Header		
Menu Atas		
Headline Berita		
Menu	Search	
	Berita Terkini	
Berita	Berita Sebelumnya	
Banner	Artikel	Data Kasus
	Agenda	Pengumuman
	Digital Library	
Footer		

2. Login admin

Header	
Gambar	User name
	password
	Login
Footer	

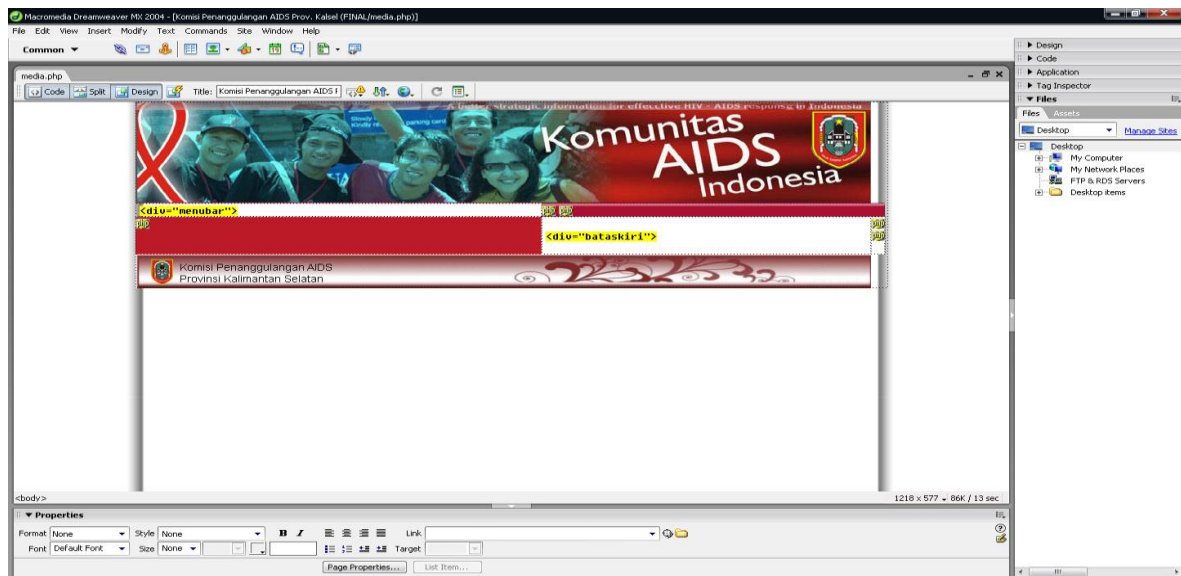
4.4 Relasi Antar Tabel yang Digunakan



4.5 Pembuatan Sistem Informasi

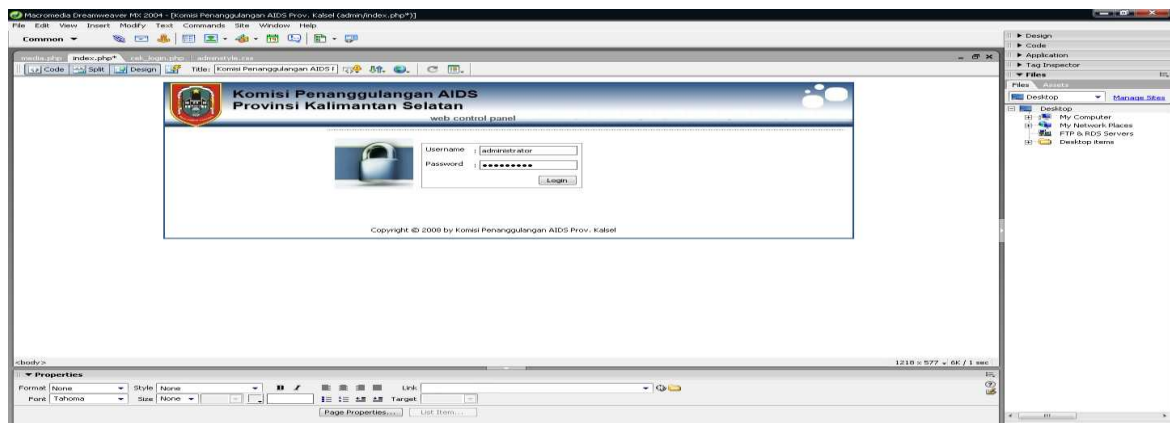
4.5.1 Pembuatan Tampilan Halaman Web

Langkah awal yang dilakukan dalam pembuatan web portal HIV/AIDS Kalimantan Selatan ini diawali dengan mendesain sekaligus menyisipkan file .php ke tampilan utama.



Keterangan gambar: Tampilan desain dan penyisipan kode-kode serta file .php ke halaman utama web pada Macromedia Dreamweaver MX 2004

4.5.2 Pembuatan Tampilan Halaman Web



Keterangan gambar: Tampilan desain dan penyisipan kode-kode serta file .php ke halaman login web pada Macromedia Dreamweaver MX 2004



Keterangan gambar:

1. Gambar header web.
2. Menu utama. Berisi menu utama yang terhubung dengan halaman lain di web ini.
3. *Headline news* atau berita terbaru.
4. Daftar menu di web yang dapat secara cepat dikunjungi.

5. Fasilitas pencarian web berdasarkan kata kunci yang diisikan ke kotak form.



Username : administrator

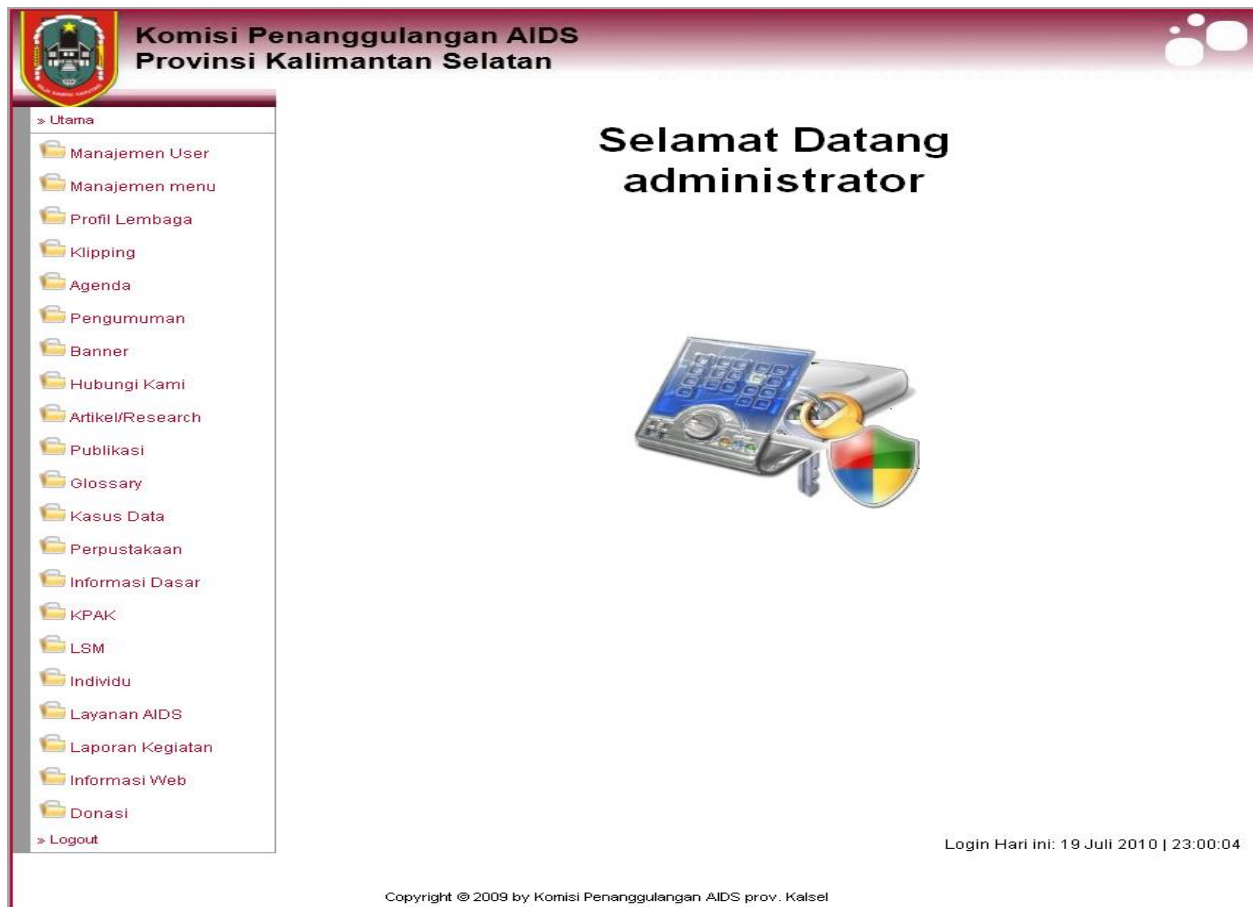
Password :

Login

Copyright © 2009 by Komisi Penanggulangan AIDS Prov. Kalsel

Tampilan form login admin

Tampilan utama halaman admin



**Komisi Penanggulangan AIDS
Provinsi Kalimantan Selatan**

**Selamat Datang
administrator**

» Utama

- Manajemen User
- Manajemen menu
- Profil Lembaga
- Kliping
- Agenda
- Pengumuman
- Banner
- Hubungi Kami
- Artikel/Research
- Publikasi
- Glossary
- Kasus Data
- Perpustakaan
- Informasi Dasar
- KPAK
- LSM
- Individu
- Layanan AIDS
- Laporan Kegiatan
- Informasi Web
- Donasi

» Logout

Login Hari Ini: 19 Juli 2010 | 23:00:04

Copyright © 2009 by Komisi Penanggulangan AIDS prov. Kalsel

Keterangan gambar: Tampilan utama halaman admin, dimana semua menu terdapat di sebelah kiri, hal ini dimaksudkan untuk memudahkan akses antar halaman pada web.

5. Kesimpulan

Dari pembahasan dan penjelasan semua materi, maka penulis dapat menarik kesimpulan mengenai pokok permasalahan bab-bab sebelumnya:

1. Web portal atau portal website, dimana berarti website yang menyediakan beragam informasi dalam satu situs adalah salah satu metode penyampaian informasi yang efektif.
2. Penggunaan Google Map untuk menunjukkan lokasi sebuah tempat dapat membantu user yang ingin mendapatkan lokasi tujuan yang mereka cari dengan lebih akurat.

5.1. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk proses pelaksanaan dan pengembangan aplikasi website ini adalah sebagai berikut:

1. Pemakaian teknologi *frame* Google Map masih tergantung pada pihak diluar server web, yakni server Google. Bila memungkinkan, dibuatkan sendiri sistem informasi geografis yang dapat dijalankan tanpa membutuhkan pihak diluar sistem web.
2. Tampilan web yang penulis bahas masih belum dapat menerapkan penggantian template web secara dinamis. Akan sangat berguna bila dalam sebuah website terdapat fasilitas penggantian template tanpa harus mengubah susunan kode program terlebih dahulu.
3. Penambahan menu di halaman admin harus dilakukan dengan menambahkan file .php dan pengkodean yang masih manual. Akan lebih efektif bila disediakan fasilitas penambahan menu di halaman admin tanpa harus melakukan perubahan pada file .php yang lain. Hal ini akan membantu admin yang kurang memahami bahasa pemrograman web.

Daftar Pustaka

- Raymond Mccloud, Jr. *Sistem Informasi Manajemen Jilid 1* (Edisi Bhs Indonesia), 2001, 1996. PT. Prenhalindo, Jakarta.
- Hanif Al Fatta 2007, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi*, Ed. 1, -Yogyakarta: ANDI.
- M. Rudyanto Arief, *Pemograman Basis Data Menggunakan Transact SQL dengan Microsoft SQL Server 2000*, Ed. 1, - Yogyakarta: ANDI.
- Suyanto, Muhammad, *Analisis & Desain Aplikasi Multimedia untuk pemasaran*, 2004, Ed. I, Yogyakarta, Andi